



ISSN 1907-073X (cetak)  
ISSN 2714-8653 (daring)

**JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN**

Volume 18, Nomor 1, Juni 2023

**Penanggung Jawab**

Halimi Hadibrata, M.Pd.

**Pemimpin Redaksi**

Yudianti Herawati, S.S., M.A.

**Dewan Redaksi**

Diyan Kurniawati, M.Hum.

Nurul Masfufah, M.Pd.

Nur Bety, S.Pd.

Abd. Rahman, S.S.

Aquari Mustikawati, S.S.

Dwi Hariyanto, S.S.

Evi Melila Sari, S.S.

Winci Firdaus, M.Hum.

**Mitra Bebestari**

Prof. Dr. H.M. Jafar Haruna, M.S.

Dr. H. Yusak Hudiyono

Drs. Syafruddin Pernyata, M.Hum.

Drs. Syaiful Arifin, M.Hum.

Dr. H. Mursalim, M.Hum.

Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.

Dr. R. Kunjana Rahardi

Winci Firdaus, M.Hum.

Elen Inderasari, M.Pd.

**Penata Letak**

Rahmat Hidayat, S.Kom.

Suparti

**Sekretariat**

Novilinda Herawati, S.E.

Maya Dewi Fitriani

**Penerbit**

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

**Alamat Redaksi**

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

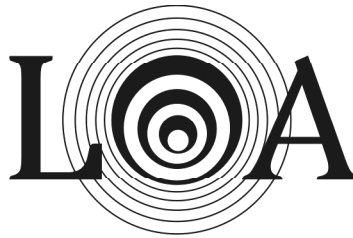
Jalan Batu Cermin 25, Sempaja Utara, Samarinda 75119

Telepon/Faksimilie 0541-250256

Pos-el: [jurnalloakaltim@yahoo.com](mailto:jurnalloakaltim@yahoo.com)

Jurnal ini terbit berkala pada Juni dan Desember. Pemuatan karangan tidak berarti bahwa Redaksi menyetujui isi karangan tersebut. Setiap karangan dalam jurnal ini dapat diperbanyak setelah mendapatkan izin tertulis dari penulis, redaksi, dan penerbit.

Naskah dalam jurnal ini telah ditelaah oleh Mitra Bebestari dan dinyatakan layak terbit.



**JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN**

**DAFTAR ISI**

<b>PENGANTAR REDAKSI</b> .....	ii
<b>MONOPOLI LEARNING: EFEKTIVITAS PERMAINAN MONOPOLI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA</b> <i>Mafi Sri Wahyu Tiara, Didah Nur Hamidah</i> .....	1
<b>MAKNA DAN NILAI-NILAI MORAL DALAM SASTRA DAERAH TARSULAN PERKAWINAN DI KUTAI KARTANEGARA</b> <i>Yudianti Herawati</i> .....	10
<b>IMPROVING WRITING ABILITY THROUGH COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)</b> <i>Srikandini Narulita, Samsu Armadi</i> .....	24
<b>PEMAKNAAN ALAM DALAM CERPEN-CERPEN KORRIE LAYUN RAMPAN: KAJIAN PASTORAL DAN APOKALIPTIK</b> <i>Diyan Kurniawati</i> .....	35
<b>ANALISIS KLAUSA DALAM KALIMAT MAJEMUK PADA NOVEL RUNTUHNYA MARTADIPURA KARYA JOHANSYAH BALHAM: KAJIAN SINTAKSIS</b> <i>Nurul Masfufah</i> .....	46
<b>STRUKTUR NARATIF DALAM NOVEL SPOILER KARYA DITA SAFITRI: KAJIAN NARATOLOGI</b> <i>Aulia Rizky Ridholia, Hetty Purnamasari, Imron Amrullah</i> .....	58
<b>ANALISIS KRITIS PENGUNGKAPAN MUATAN UJARAN KEBENCIAN ATAU PERMUSUHAN INDIVIDU DAN/ATAU ANTARGOLONGAN DALAM KASUS JIN BUANG ANAK (KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK)</b> <i>Ali Kusno, Masrur Yahya</i> .....	69
<b>ANALISIS MAKNA LEKSIKAL DAN IDOMATIKAL UMPASSA (LIMBAGA DALAM ADAT PRANIKAH BATAK SIMALUNGUN): KAJIAN SEMANTIK</b> <i>Fahira Rahma, Lutfi Hari Orlando Ndraha, Putri Widyanti</i> .....	83

## PENGANTAR REDAKSI

Jurnal ilmiah ketatabahasaan dan kesusastraan LOA, Volume 18, Nomor 1, Juni 2023 ini memuat delapan artikel dari beberapa hasil penelitian dan kajian yang terdiri atas, dua artikel pengajaran, tiga artikel kesastraan, dan tiga artikel kebahasaan.

Dalam bidang pengajaran memuat tulisan **Mahfi Sri Wahyu Tiara, Didah Nur Hamidah** bertujuan untuk menjelaskan prosedur media *Monopoli Learning* dan mendeskripsikan keefektifan dari sebuah media pembelajaran yang memanfaatkan *Coreldraw* sebagai aplikasi yang memfasilitasi ruang dan gerak media tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek dan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMP Al-mubarak Pondok Aren. Teknik yang digunakan pada penyajian hasil penelitian berupa tampilan media pembelajaran *Monopoli Learning* dan dokumentasi data yang dihasilkan dari responden penelitian. Angka capaian yang diperoleh 37 siswa melalui pemanfaatan efektivitas media pembelajaran *Monopoli Learning*, dengan rentang nilai 100–80 sebanyak 16 siswa, 79–50 sebanyak 16 siswa, dan 49–20 sebanyak 5 siswa. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Monopoli Learning* termasuk media pembelajaran yang efektif digunakan sebagai media belajar Bahasa Indonesia. Tulisan **Srikandini Narulita, Samsu Armadi** bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam menulis Bahasa Inggris dengan menggunakan model strategi pembelajaran *Cooperatif Group Discussion* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Penelitian ini menggunakan desain Tindakan Kelas Kolaboratif dan subjek penelitian adalah 5 mahasiswa semester 4 Prodi pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kutai Kartanegara tahun ajaran 2021—2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Cooperative Learning* dengan model *Group Discussion* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. *Pretest* sebelum penerapan strategi ini, nilai rata-rata prestasi menulis siswa adalah 4,15 pada skala 1,00 sampai 6,00. Lima siswa memperoleh tingkat 'buruk'. Setelah penerapan strategi *Cooperative Learning*, nilai rata-rata kelas pada Siklus 1 meningkat tipis menjadi 4,65. Artinya, mahasiswa terlibat aktif dan sangat termotivasi untuk mengikuti kelas menulis dengan sistem ini.

Dalam bidang kesastraan, tampil tulisan **Yudianti Herawati** yang mendeskripsikan makna dan nilai-nilai moral yang terdapat dalam sastra daerah *Tarsulan Perkawinan* di Kutai Kartanegara. Masalah dalam penelitian ini (1) bagaimana bentuk syair *Tarsulan Perkawinan*, (2) bagaimanakah analisis makna dalam syair *Tarsulan Perkawinan*, dan (3) bagaimana pula nilai-nilai moral yang terkandung dalam syair *Tarsul Perkawinan*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan teori yang digunakan adalah strukturalisme. Teknik

analisis deskriptif digunakan untuk memaknai keseluruhan isi syair dalam *Tarsulan Perkawinan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sastra daerah tarsul sebagai warisan budaya mencerminkan kehalusan budi pekerti luhur yang masih terpelihara dengan baik di masyarakat Kutai Kartanegara, (2) tarsul merupakan bahasa simbol yang menonjolkan irama dengan cengkok-cengkok tertentu yang bersifat keagamaan dan perkawinan, dan (3) tarsul terpelihara dengan baik, seiring dengan pelestarian berbagai upacara siklus hidup masyarakat dan upacara lainnya. Tulisan **Diyan Kurniawati** membahas makna alam yang ditampilkan dalam cerpen-cerpen karya Korrie Layun Rampan. Cerpen-cerpen tersebut berjudul Danau Beluq”, “Sungai Melengen”, “Batun Kokoq”, “Dilang Puti”, “Ngerangkau”, dan Wengkay”. Dengan teori ekokritik sastra, penelitian ini menganalisis cerpen-cerpen melalui narasi pastoral dan apokaliptik. Analisis narasi pastoral ditunjukkan melalui konstruksi *acardia* berupa unsur nostalgia yang menampilkan kondisi alam, berupa hutan dan sungai, yang ideal di masa lalu. Unsur nostalgia juga ditampilkan melalui cerita asal usul sebuah danau. Konstruksi *acardia* berupa karakter *bucholic* ditunjukkan melalui mata pencaharian penduduk setempat, yaitu berhuma, peladang, dan nelayan. Narasi apokaliptik ditunjukkan melalui unsur karakter tokoh yang bervisi alam yang berusaha menghentikan kapitalis. Analisis juga menunjukkan bahwa kerusakan alam disebabkan oleh faktor eksternal yang masuk ke masyarakat setempat. Cerpen-cerpen karya Korrie Layun Rampan menunjukkan kritik terhadap alam yang semula ideal kemudian mengalami kerusakan oleh pihak eksternal. Tulisan **Aulia Rizky Ridholia, Hetty Purnamasari, Imron Amrullah** mengkaji novel berjudul *Spoiler* karya Dita Safitri yang di dalamnya terdapat struktur-struktur yang dapat digali secara luas ketika diteliti. Novel *Spoiler* itu dipandang memiliki struktur naratif untuk dikaji. Struktur naratif yang dipilih berdasarkan teori milik Gerard Genette yang membagi lima kategori, yakni urutan naratif, durasi naratif, frekuensi naratif, modus naratif, dan suara naratif. Alasan memilih naratologi sebagai aspek untuk dikaji adalah karena aspek ini berfokus pada penceritaan sang penulis yang sangat penting dalam suatu karya, terlebih dalam novel *Spoiler*. Penelitian ini menunjukkan adanya urutan naratif, durasi naratif, frekuensi naratif, modus naratif, dan suara naratif yang berbentuk kata, kalimat, dan frasa. Hasil pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan frasa, maka dari itu dipilihlah jenis penelitian kualitatif.

Sementara itu, dalam bidang kebahasaan tulisan **Nurul Masfufah** bertujuan untuk mendeskripsikan jenis atau bentuk klausa dalam kalimat majemuk yang terdapat pada novel *Runtuhnya Martadipura*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa jenis atau bentuk klausa dalam kalimat majemuk pada novel *Runtuhnya Martadipura* karya Johansyah Balham: Kajian Sintaksis. Berdasarkan jenis kata atau frasa pengisi predikatnya, ditemukan beberapa jenis klausa, yaitu klausa verbal transitif, klausa verbal intransitif, klausa nominal (ekuatif), klausa statif, klausa numeral, dan klausa preposisional. Di antara klausa tersebut yang paling banyak muncul adalah klausa verbal transitif dan yang paling sedikit frekuensi pemunculannya adalah klausa numeral dan klausa preposisional. Berdasarkan ada dan tidaknya kata negatif yang secara gramatik menegatifkan predikat, ada dua macam klausa, yaitu klausa negatif dan klausa positif. Klausa positif frekuensi pemunculannya paling tinggi dibandingkan klausa

negatif. Tulisan **Ali Kusno, Masrur Yahya** mendeskripsikan terkait video EM yang mengkritik pemindahan ibu kota negara menjadi polemik dan memicu protes. Kasus tersebut bergulir sampai pada proses pengadilan dengan vonis 7 bulan dan 15 hari penjara karena terbukti meresahkan masyarakat. Penelitian ini menganalisis secara kritis data kasus untuk mengungkapkan unsur tindak pidana kebencian/permusuhan individu/golongan dalam unggahan EM. Analisis bahasa dilakukan dengan linguistik forensik dengan analisis sosiopragmatik tindak tutur. Data penggunaan bahasa dalam video EM di Youtube Mimbar Tube dari penyidik kepolisian dan data pendukung berasal dari pemberitaan media. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat beberapa bagian pernyataan yang diduga kuat dapat menyinggung perasaan masyarakat Kalimantan, yakni pindah ke tempat Jin buang anak, pasarnya kuntilanak gendruwo buat apa membangun di Penajam, Kalimantan, dan hanya monyet (yang akan tinggal di IKN baru). Pernyataan tersebut berperformatif terbukti menimbulkan ketersinggungan, kegaduhan, dan kemarahan masyarakat, tokoh, dan lembaga-lembaga adat. Tulisan **Fahira Rahma, Lutfi Hari Orlando Ndraha, Putri Widyanti** bertujuan untuk menganalisis makna leksikal dan idiomatik *umpassa* dalam kebiasaan pranikah Batak Simalungun untuk mengetahui makna keseluruhan *umpassa* dalam kebiasaan pranikah Batak Simalungun. Ada beberapa bahasa daerah di Sumatera Utara, salah satunya adalah bahasa Batak Simalungun. Orang Simalungun sudah sangat berbeda dengan orang Batak lain dalam dialek dan sistem afinitas bahasanya. Budaya Batak Simalungun memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan pesan, harapan, dan kegembiraan dalam aktivitas sehari-hari, terutama saat prosesi pernikahan. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis makna leksikal dan idiomatik *umpassa* dalam kebiasaan pranikah Batak Simalungun untuk mengetahui makna keseluruhan *umpassa* dalam kebiasaan pranikah Batak Simalungun.

Artikel yang disajikan dalam Jurnal Loa Volume 18, Nomor 1, Juni 2023 menggambarkan perkembangan di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya. Di samping itu, partisipasi penulis dari instansi di luar Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sangat baik, terlihat dari meningkatnya jumlah penulis luar yang mengirimkan artikelnya pada Redaksi Jurnal LOA. Semoga artikel-artikel yang dimuat dapat memperluas khazanah ilmu dan pengetahuan para pembaca di bidang bahasa, sastra, dan pengajaran.

Pemimpin Redaksi



## JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya

---

Tiara, Mafi Sri Wahyu<sup>1</sup>, Didah Nurhamidah<sup>2</sup> (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah)

*Monopoli Learning*: Efektivitas Permainan Monopoli sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

LOA Vol. XVIII, No. 1, Juni 2023, halaman 1 – 9

*Monopoli Learning* merupakan sebuah media pembelajaran yang memanfaatkan *Coreldraw* sebagai aplikasi yang memfasilitasi ruang dan gerak media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prosedur media *Monopoli Learning* dan mendeskripsikan keefektifan dari media tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek dan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMP Almubarak Pondok Aren. Teknik yang digunakan pada penyajian hasil penelitian berupa tampilan media pembelajaran *Monopoli Learning* dan dokumentasi data yang dihasilkan dari responden penelitian. Angka capaian yang diperoleh 37 siswa melalui pemanfaatan efektivitas media pembelajaran *Monopoli Learning*, dengan rentang nilai 100–80 sebanyak 16 siswa, 79–50 sebanyak 16 siswa, dan 49–20 sebanyak 5 siswa. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Monopoli Learning* termasuk media pembelajaran yang efektif digunakan sebagai media belajar Bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** *monopoli learning*, efektivitas, media pembelajaran, bahasa Indonesia.

---

Herawati, Yudianti (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Makna dan Nilai-Nilai Moral dalam Sastra Daerah *Tarsulan Perkawinan* di Kutai Kartanegara

LOA Vol. XVIII, No. 1, Juni 2023, halaman 10 – 23

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna dan nilai-nilai moral yang terdapat dalam sastra daerah *Tarsulan Perkawinan* di Kutai Kartanegara. Masalah dalam penelitian ini (1) bagaimana bentuk syair *Tarsulan Perkawinan*, (2) bagaimanakah analisis makna dalam syair *Tarsulan Perkawinan*, dan (3) bagaimana pula nilai-nilai moral yang terkandung dalam syair *Tarsulan Perkawinan*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan teori yang digunakan adalah strukturalisme. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk memaknai keseluruhan isi syair dalam *Tarsulan Perkawinan*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sastra daerah tarsul sebagai warisan budaya mencerminkan kehalusan budi pekerti luhur yang masih terpelihara dengan baik di masyarakat Kutai Kartanegara, (2) tarsul merupakan bahasa simbol yang menonjolkan irama dengan cengkok-cengkok tertentu yang bersifat keagamaan dan perkawinan, dan (3) tarsul terpelihara dengan baik, seiring dengan pelestarian berbagai upacara siklus hidup masyarakat dan upacara lainnya.

**Kata kunci:** tarsul, perkawinan, syair, makna, nilai

---

Narulita, Srikandini<sup>1</sup>, Samsu Armadi<sup>2</sup> (Universitas Kutai Kartanegara)

Improving Writing Ability Through Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

LOA Vol. XVIII, No. 1, Juni 2023, halaman 24 – 34

The study is aimed at improving the students' writing ability using Group Discussion and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) models of Cooperative Learning Strategy. The study employs Collaborative Classroom Action Research design. The subjects of the study are 5 students of fourth semester of the English Department of Kutai Kartanegara University in 2021-2022. The result of this study showed that Cooperative Learning strategy with Group Discussion and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) models was effective in improving the students' writing ability. In the pretest, the average score of the students' writing achievement was 4.15 on a 1.00 to 6.00 scale. Five students obtained a 'poor' level. After Cooperative Learning strategy was implemented, the average score of the class in Cycle 1 increased slightly to 4.65. In Cycle 2, the average score of the class increased to 5.04, and all subjects achieved the criteria of success.

**Keywords:** CIRC, cooperative learning, writing skill

---

Kurniawati, Diyan (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Pemaknaan Alam dalam Cerpen-Cerpen Korrie Layun Rampan: Kajian Pastoral dan Apokaliptik

LOA Vol. XVIII, No. 1, Juni 2023, halaman 35 – 45

Penelitian ini membahas makna alam yang ditampilkan dalam cerpen-cerpen karya Korrie Layun Rampan. Cerpen-cerpen tersebut berjudul "Danau Beluq", "Sungai Melengen", "Batun Kokoq", "Dilang Puti", "Ngerangkau", dan "Wengkay". Dengan teori ekokritik sastra, penelitian ini menganalisis cerpen-cerpen melalui narasi pastoral dan apokaliptik. Analisis narasi pastoral ditunjukkan melalui konstruksi *acardia* berupa unsur nostalgia yang menampilkan kondisi alam, berupa hutan dan sungai, yang ideal di masa lalu. Unsur nostalgia juga ditampilkan melalui cerita asal usul sebuah danau. Konstruksi *acardia* berupa karakter *bucholic* ditunjukkan melalui mata pencaharian penduduk setempat, yaitu berhuma, peladang, dan nelayan. Narasi apokaliptik ditunjukkan melalui unsur karakter tokoh yang bervisi alam yang berusaha menghentikan kapitalis. Analisis juga menunjukkan bahwa kerusakan alam disebabkan oleh faktor eksternal yang masuk ke masyarakat setempat. Cerpen-cerpen karya Korrie Layun Rampan menunjukkan kritik terhadap alam yang semula ideal kemudian mengalami kerusakan oleh pihak eksternal.

**Kata kunci:** alam, pastoral, apokaliptik

---

---

Masfufah, Nurul (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Analisis Klausa dalam Kalimat Majemuk pada Novel *Runtuhnya Martadipura*  
Karya Johansyah Balham: Kajian Sintaksis

LOA Vol. XVIII, No. 1, Juni 2023, halaman 46 – 57

Pemakaian klausa yang variatif dalam praktik berbahasa, terutama dalam novel merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian yang berjudul Analisis Klausa dalam Kalimat Majemuk pada Novel *Runtuhnya Martadipura* Karya Johansyah Balham: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk klausa dalam kalimat majemuk yang terdapat pada novel *Runtuhnya Martadipura*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa jenis klausa dalam kalimat majemuk pada novel tersebut. Berdasarkan jenis kata atau frasa pengisi predikatnya, ditemukan beberapa jenis klausa, yaitu klausa verbal transitif, klausa verbal intransitif, klausa nominal (ekuatif), klausa statif, klausa numeral, dan klausa preposisional. Di antara klausa tersebut yang paling banyak muncul adalah klausa verbal transitif dan yang paling sedikit pemunculannya, yaitu klausa numeral dan klausa preposisional. Berdasarkan ada tidaknya kata negatif yang menegatifkan predikat, ada dua jenis klausa, yaitu klausa negatif dan klausa positif. Klausa positif frekuensi pemunculannya lebih banyak dibandingkan klausa negatif.

**Kata kunci:** analisis klausa, kalimat majemuk, kajian sintaksis, novel *Runtuhnya Martadipura*

---

Ridholia, Aulia Rizky<sup>1</sup>, Hetty Purnamasari<sup>2</sup>, Imron Amrullah<sup>3</sup> (Universitas  
Dr. Soetomo, Surabaya)

Struktur Naratif dalam Novel *Spoiler* Karya Dita Safitri: Kajian Naratologi

LOA Vol. XVIII, No. 1, Juni 2023, halaman 58 – 68

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji novel berjudul *Spoiler* karya Dita Safitri yang di dalamnya terdapat struktur-struktur yang dapat digali secara luas ketika diteliti. Berdasarkan dari hasil membaca novel *Spoiler* dipandang memiliki struktur naratif untuk dikaji. Hasil pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan frasa, maka dari itu dipilihlah jenis penelitian kualitatif. Struktur naratif yang dipilih berdasarkan teori milik Gerard Genette, yang dibagi dalam lima kategori, yakni urutan naratif, durasi naratif, frekuensi naratif, modus naratif, dan suara naratif. Alasan memilih naratologi sebagai aspek untuk dikaji adalah karena aspek ini berfokus pada penceritaan sang penulis yang sangat penting dalam suatu karya, terlebih dalam novel *Spoiler*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya urutan naratif, durasi naratif, frekuensi naratif, modus naratif, dan suara naratif yang berbentuk kata, kalimat, dan frasa.

**Kata kunci:** struktur naratif, novel, naratologi, sastra

---



---

Kusno, Ali<sup>1</sup>, Masrur Yahya<sup>2</sup> (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur<sup>1</sup>, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman<sup>2</sup>)

Analisis Kritis Pengungkapan Muatan Ujaran Kebencian atau Permusuhan Individu dan/atau Antargolongan dalam Kasus *Jin Buang Anak*  
(Kajian Linguistik Forensik)

LOA Vol. XVIII, No. 1, Juni 2023, halaman 69 – 82

Video EM yang mengkritik pemindahan ibu kota negara menjadi polemik dan memicu protes. Kasus tersebut bergulir sampai pada proses pengadilan dengan vonis 7 bulan dan 15 hari penjara karena terbukti meresahkan masyarakat. Penelitian ini menganalisis secara kritis data kasus untuk mengungkapkan unsur tindak pidana kebencian/permusuhan individu/golongan dalam unggahan EM. Analisis bahasa dilakukan dengan linguistik forensik dengan analisis sosiopragmatik tindak tutur. Data penggunaan bahasa dalam video EM di Youtube MimbarTube dari penyidik kepolisian dan data pendukung berasal dari pemberitaan media. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat beberapa bagian pernyataan yang diduga kuat dapat menyinggung perasaan masyarakat Kalimantan, yakni *pindah ke tempat Jin buang anak, pasarnya kuntilanak gendruwo buat apa membangun di Penajam, Kalimantan, dan hanya monyet (yang akan tinggal di IKN baru)*. Pernyataan tersebut berperformatif terbukti menimbulkan ketersinggungan, kegaduhan, dan kemarahan masyarakat, tokoh, dan lembaga-lembaga adat.

**Kata kunci:** ujaran kebencian berdasarkan SARA, tindak tutur, jin buang anak

---

Rahmah, Fahira<sup>1</sup>, Lutfi Hari Orlando Ndraha<sup>2</sup>, Putri Widyanti<sup>3</sup>(Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan)

Analisis Makna Leksikal dan Idomatikal *Umpassa* (Limbaga dalam Adat Pranikah Batak Simalungun): Kajian Semantik

LOA Vol. XVIII, No. 1, Juni 2023, halaman 83 – 90

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna leksikal dan idiomatik *umpassa* dalam kebiasaan pranikah Batak Simalungun untuk mengetahui makna keseluruhan *umpassa* dalam kebiasaan pranikah Batak Simalungun. Indonesia merupakan negara yang kaya akan bahasa daerah terutama di provinsi Sumatera Utara. Ada beberapa bahasa daerah di Sumatera Utara, salah satunya adalah bahasa Batak Simalungun. Orang Simalungun sudah sangat berbeda dengan orang Batak lain dalam dialek dan sistem afinitas bahasanya. Budaya Batak Simalungun memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan pesan, harapan, dan kegembiraan dalam aktivitas sehari-hari, terutama saat prosesi pernikahan. Oleh karena itu, tim peneliti menganalisis makna leksikal dan idiomatik *umpassa* dalam kebiasaan pranikah Batak Simalungun untuk mengetahui makna keseluruhan *umpassa* dalam kebiasaan pranikah Batak Simalungun.

**Kata kunci:** makna lesikal, makna idomatikal, kajian semantik

---

## PETUNJUK PENULISAN NASKAH JURNAL LOA

Jurnal ketatabahasaan dan kesusastraan LOA adalah terbitan yang bersifat ilmiah, berisi tulisan hasil penelitian, gagasan konseptual, serta ulasan buku bidang bahasa, sastra, atau aspek pengajarannya. Tulisan yang dimuat pada Jurnal LOA diharapkan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Naskah harus berupa tulisan yang belum dan tidak akan dipublikasikan dalam media cetak lain, dikirim ke OJS Jurnal LOA dengan alamat <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/loa/index>.
2. Naskah diketik dengan spasi 1,5 di atas kertas ukuran A4, dengan huruf *Times New Roman* 12. Batas atas dan bawah 3 cm, tepi kiri dan kanan 3,17 cm, 8--13 halaman, menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, disusun dengan sistematika (a) judul, (b) abstrak dan kata kunci, (c) pendahuluan, (d) teori dan metode, (e) hasil/pembahasan, simpulan dan saran, dan (g) daftar pustaka.
3. Abstrak terdiri atas 100--150 kata. Abstrak memuat (a) rumusan masalah dan tujuan penelitian, (b) teori dan metode yang digunakan, (c) hasil kajian. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris, ditulis miring dan berjarak satu spasi.
4. Kata kunci terdiri atas 3--5 kata/frasa dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris.
5. Pendahuluan memuat paparan mengenai alasan pemilihan topik, butir permasalahan, serta tujuan dan manfaat.
6. Teori dan metode berisi paparan tentang teori yang digunakan, cara menerapkan, dan penentuan (sumber) data.
7. Nama penulis (tanpa gelar) ditulis di bawah judul, diikuti alamat instansi dan alamat pos-el.
8. Judul harus singkat, jelas, dan mencerminkan pokok masalah serta ditulis dengan huruf kapital. Ditulis dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris.
9. Subjudul dicetak tebal. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas yang tidak berada pada posisi awal subjudul.
10. Penulisan berpedoman pada bahasa standar, termasuk ejaannya.
11. Penulisan sumber acuan mencantumkan nomor halaman. Contoh penulisannya sebagai berikut.
  - 1) Pudentia (2008:57) menyatakan bahwa....
  - 2) Dinyatakan oleh Teeuw (dalam Pradopo, 1995:16)
  - 3) ... terdiri atas tiga fase (Showalter, 1988:148)
12. Daftar pustaka minimal dua belas referensi dan disusun secara alfabetis tanpa nomor urut. Contoh sebagai berikut.
  - 1) Buku:  
Endraswara, Suwandi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: MedPress.
  - 2) Skripsi, tesis, atau disertasi:  
Herawati, Yudianti. 2010. "Tradisi dan Budaya Lokal Dayak Benuaq Kalimantan Timur pada Novel *Upacara Karya Korrie Layun Rampan* (Kajian Sosiologi Sastra)". Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
  - 3) Bunga Rampai:  
Mappau, Ramlah. 2008. Struktur Cerita Muna. Dalam Uniawati (Ed.). *Bunga Rampai Hasil Penelitian Kesastraan*: 260--331. Kendari: Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.
  - 4) Artikel dalam jurnal:  
Anwar, Wan. 2008. D Zawawi Imron: Madura dalam Puisi Indonesia. *Jurnal Metasastra* 1 (2):136--142. Bandung: Balai Bahasa Bandung
  - 5) Makalah/naskah dalam buku/prosiding:  
Fauziah, Susi. 2010. Prefiks di- dalam Bahasa Sunda. Kumpulan Makalah. *Menyelamatkan Bahasa Ibu, Seminar Internasional Hari Bahasa Ibu 2010*. Bandung: Balai Bahasa Bandung.
  - 6) Artikel dalam Majalah:  
Wijaya, Putu. 2009. Tiada Lagi Rendra. *Horizon*, Oktober, 10--12.
  - 7) Pustaka dari internet:  
[www.elbud.or.id.htm](http://www.elbud.or.id.htm). Memperbincangkan Nasib Bahasa Madura. Diakses 11 September, 2009.
13. Naskah yang diterima redaksi dapat dimuat (a) tanpa revisi, (b) direvisi penulis lalu dipertimbangkan kembali, dan (c) ditolak karena dinilai tidak memenuhi syarat.
14. Jurnal terbuka untuk umum.